

## Penilaian Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Padang Gelugur

Hana Junesti <sup>1</sup>, Nurhizrah Gistituati <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Administarasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Hana Junesti <sup>1</sup>, e-mail: [hanajunesty167@gmail.com](mailto:hanajunesty167@gmail.com)

Nurhizrah Gistituati <sup>2</sup> e-mail: [gistituatinurhizrah@gmail.com](mailto:gistituatinurhizrah@gmail.com)

### Abstract

This study aim to obtain information student assessment of personality competencies at SMPN 1 Padang Gelugur which can be seen from teacher behavior that can be imitated, teacher emotional stability, teacher responsibility, wisdom. This type of quantitative descriptive research. The research population was students of class VII and VIII SMPN 1 Padang Gelugur with a total of 89 people. The research instrument is a Likert scale model questionnaire with five answer choices. The validity and reliability test showed that the student's assessment of the teacher's personality competence was valid and reliable. The research data was processed with the help of the SPSS version 25 program. The results obtained from the data analysis showed 1) the behavior of the teacher who could be imitated was in the high category with a score of 80,22% 2) the emotional stability of the teacher was in the sufficient category with a score of 74.34% 3) the teacher's responsibility is in the sufficient category with a score of 78.98% 4) wisdom in the sufficient category with a score of 72.1%

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian di SMPN 1 Padang Gelugur yang dilihat dari perilaku guru yang bisa diteladani, kestabilan emosi guru, tanggungjawab guru, kebijaksanaan/arif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. populasi penelitian siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 Padang Gelugur dengan jumlah 89 orang. Instrumen penelitian angket model skala likert dengan lima pilihan jawaban. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian guru tersebut valid dan reliabel. Data penelitian diolah dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil yang diperoleh analisis data menunjukkan 1) perilaku guru yang bisa diteladani berada pada kategori tinggi dengan skor 80,22% 2) kestabilan emosi guru berada pada kategori cukup dengan skor 74,34% 3) Tanggungjawab guru berada pada kategori cukup dengan skor 78,98% 4) kebijaksanaan/arif berada pada kategori cukup dengan skor 72,1% .

**Kata Kunci:** Penilaian Siswa; Kompetensi Kepribadian Guru

**How to Cite:** Junesti, H., Nurhizrah G. 2023. Penilaian Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Padang Gelugur. *Journal of Educational Administration and Leadership*. 3 (4),. doi: 10.24036/jeal.v3i4



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan Era Global pada zaman sekarang ini begitu pesat secara tidak langsung menuntut negara menghasilkan Sumber Daya Manusia yang cerdas serta berkualitas.. Berdasarkan UU RI No.14 tahun 2005, dijelaskan kompetensi merupakan kemampuan dalam bersikap, serta pengetahuan yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Tujuan pendidikan mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi manusia yang kreatif, mandiri, tanggungjawab, dan beriman. Semua kompetensi dasar harus dimiliki guru dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal kepribadian (Zamhir 2014). Kepribadian adalah suatu identitas yang dimiliki guru sebagai individu yang menjadi dasar kelayakan untuk digugu dan ditiru (Sutisna dan Widodo 2020)

Guru adalah faktor pendukung keberhasilan sebuah proses belajar mengajar di sekolah, guru dituntut memiliki pengetahuan yang cerdas serta keterampilan dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Yulinarti, Mayang, Sulastri, Nellitawati, Al kadri 2021 ) Guru adalah salah satu komponen strategis dalam suatu proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Rifma, 2013). Guru merupakan sosok yang harus ditiru maka dari itu guru harus bertindak sesuai dengan norma yang ada, norma yaitu aturan-aturan yang berisi petunjuk tingkah laku. Mulyasa (2008:125) beberapa hal yang diperhatikan yaitu bicara dengan gaya, kebiasaan yang dilakukan saat bekerja, sikap, cara berpakaian, gaya hidup secara umum, kegagalan, serta bagaimana hubungan dengan manusia lainnya. Guru memiliki kompetensi dalam hal kepribadian membantu membentuk karakter peserta didik.

Ermita, 2012 Mengatakan bahwa kompetensi kepribadian terdiri dari factor internal yaitu potensi bawaan sehingga guru dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan kehendaknya serta factor-faktor eksternal yang ada di lingkungan sekitar. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang penting di kuasai guru karena berhubungan dengan karakter sendiri yang tergambar dari cara tindakan sehingga adanya perbedaan dari yang lain (Sujarwati, Ermita, Nellitawati dan Anisah 2021) Penyatuan kata dan dan perbuatan dituntut dari seorang guru termasuk perkataan dan perbuatan yang di perlihatkan di lingkungan sekolah (Djamarah, 2011:41). Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 ayat 10 kompetensi yaitu pengalaman yang dapat dijadikan contoh serta perilaku yang wajib dimiliki guru dan dosen dalam menjalankan tugas serta tanggungjawab.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian memiliki peranan penting dalam membentuk karakter yang baik bagi guru dan peserta didik. Namun, observasi yang dilakukan oleh penulis selama Praktek Lapangan Kependidikan di SMPN 1 Padang Gelugur menunjukkan adanya tanda-tanda bahwa kompetensi kepribadian guru belum optimal. Beberapa fenomena yang diamati antara lain: terdapat guru laki-laki yang merokok di lingkungan sekolah, terdapat guru yang sering terlambat dan tidak berpakaian rapi, terdapat guru yang meninggalkan peserta didik dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung, terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat materi pembelajaran disampaikan, terdapat guru yang kurang memperhatikan peserta didik yang nakal dan sering membanding-bandingkan mereka, serta terdapat guru yang cepat marah tanpa menanyakan alasan kepada peserta didik terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai: 1) penilaian siswa terhadap perilaku guru di SMP Negeri 1 Padang Gelugur agar dapat dijadikan contoh yang baik, 2) penilaian siswa terhadap kestabilan emosi guru di SMP Negeri 1 Padang Gelugur, 3) penilaian siswa terhadap tingkat tanggung jawab guru di SMP Negeri 1 Padang Gelugur terhadap tugas mereka, dan 4) penilaian siswa terhadap kebijaksanaan guru di SMP Negeri 1 Padang Gelugur.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Populasinya siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 Padang Gelugur yang berjumlah 520 orang. Pengambilan sampel ini memakai teknik *Proportional Random Sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan sampel yaitu 10% dan memperoleh sampel sebanyak 89 orang. Instrumen penelitian yaitu angket berbentuk skala likert dengan 5 alternatif jawaban. selanjutnya menyebarkan instrumen angket kepada siswa yang terpilih sebagai responden. Selanjutnya data dianalisis mencari skor rata-rata serta TCR untuk menentukan hasil penelitian menggunakan kriteria Arikunto (2006).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

Hasil pengolahan data mengenai penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian guru di SMPN 1 Padang Gelugur pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Rekapitulasi Skor Rata-rata dan TCR Penilaian Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di SMPN 1 Padang Gelugur

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	TCR	Kriteria
			(%)	
1	perilaku guru yang bias diteladani	4,01	80,22	Tinggi
2	Kestabilan emosi guru	3,71	74,34	Cukup
3	Tanggungjawab guru	3,95	78,98	Cukup
4	Kebijaksanaan/arif	3,61	72,1	Cukup
Rata-rata		3,82	76,41	Cukup

Berdasarkan tabel diatas bahwa indicator rata-rata paling tinggi pada aspek perilaku guru yang bisa diteladani memperoleh skor rata-rata 4.01 dan TCR 80,22% termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian rata-rata yang paling rendah indikator kebijaksanaan/arif memperoleh skor rata-rata 3,61 dengan TCR 72,1% termasuk pada kategori cukup. Dari hasil penelitian dilihat bahwa penilain siswa terhadap kompetensi kepribadian Guru di SMPN 1 Padang Gelugur belum semua indikator yang penulis teliti berada pada kategori tinggi. Namun secara keseluruhan sudah cukup baik, ini berarti penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian guru di SMPN 1 Padang Gelugur saat ini berada pada kategori cukup perlu ditingkatkan lagi menjadi kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian Guru di SMPN 1 Padang Gelugur dilihat dari perilaku guru yang bisa diteladani, kestabilan emosi, tanggungjawab yang tinggi, kebijaksanaan/arif. Hasil penelitian menunjukkan penilaian siswa terhadap perilaku yang bisa diteladani bagi peserta didik di SMPN 1 Padang Gelugur memperoleh rata-rata 4,01 dengan TCR 80,22% pada kategori tinggi. Dalam aspek ini ada 11 item, item yang paling tinggi adalah kesopan-santunan guru dalam bertindak dan berperilaku memperoleh TCR 85,17% pada kategori tinggi. Item yang paling rendah adalah kejujuran guru dalam bersikap, memperoleh tingkat capaian 64.94 pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan pada aspek perilaku guru yang bisa diteladani saat ini pada kategori tinggi agar menjadi sangat tinggi. Jadi meningkatkan perilaku guru yang bisa diteladani guru lebih memperhatikan perilakunya dalam bertindak di dalam kelas maupun di luar kelas.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian siswa terhadap kestabilan emosi guru di SMPN 1 Padang Gelugur rata-rata 3,71 dengan TCR 74,34% pada kategori cukup stabil. ada 8 item, item yang paling tinggi yaitu kemampuan guru untuk tidak membanding-bandingkan dirinya dengan guru lain dengan TCR 85% pada kategori stabil. Item yang paling rendah kesabaran guru dalam menghadapi perilaku peserta didik yang kurang baik dengan TCR 52,81% pada kategori kurang stabil. Penyebab rendahnya TCR pada item kesabaran guru dalam menghadapi perilaku peserta didik yang kurang baik karena guru belum sepenuhnya bisa mengendalikan emosi. Hal ini perlu peningkatan pada aspek kestabilan emosi guru yang saat ini berada pada kategori cukup menjadi kategori tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian siswa terhadap menunjukkan tanggungjawab yang tinggi di SMPN 1 Padang Gelugur rata-rata 3,95 dengan TCR 78,98 yang berada pada kategori cukup. Aspek ini terdapat 9 item, item yang paling tinggi yaitu kesediaan guru mengganti jam pelajaran yang tertinggal dengan memperoleh tingkat capaian skor 86,2% yang berada pada kategori tinggi. Item yang paling rendah ketepatan jadwal pelajaran sesuai dengan jam yang telah ditentukan dengan memperoleh tingkat capaian skor 52,81% pada kategori sangat rendah. Penyebab rendahnya ketepatan jadwal pelajaran sesuai dengan jam telah ditentukan karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh seorang guru. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan pada aspek menunjukkan tanggungjawab yang tinggi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan guru yang bersangkutan harus mampu membagi waktu seoptimal mungkin sehingga dapat memberikan ketepatan pada saat jam pelajaran tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian siswa terhadap kebijaksanaan/kearifan di SMPN 1 Padang Gelugur rata-rata 3,61 dengan TCR 72,1% pada kategori cukup. Pada aspek ini terdapat 10 item, item yang paling tinggi adalah kemampuan guru menyikapi dengan bijak setiap pendapat peserta didik dalam pembelajaran dengan memperoleh tingkat capaian skor 84,8% pada kategori bijaksana. Kemudian item yang paling rendah yaitu kemampuan guru untuk bersikap adil terhadap semua peserta didik dalam memberikan nilai hasil belajar dengan memperoleh tingkat capaian skor 45,84% berada pada kategori sangat tidak bijaksana. Kemungkinan besar penyebab rendahnya kemampuan guru untuk bersikap adil terhadap semua peserta didik dalam memberikan nilai hasil belajar karena guru tanpa disadarinya lebih memperhatikan anak yang pintar dari pada anak kurang pintar, sehingga dengan tindakan guru yang seperti ini membuat anak-anak merasa gurunya tidak adil dan pilih kasih. Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu guru yang bersangkutan dapat memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik agar nantinya peserta didik tidak merasa kecil hati dalam belajar. Menurut Drajat (2005:11) tindakan guru menghadapi permasalahan dengan peserta didik, teman sesama guru dan kepala sekolah akan diamati oleh peserta didik. Perilaku guru yang suka membedakan peserta didik hal yang cepat dirasakan peserta didik karena peserta didik menginginkan perhatian yang sama dari gurunya. Yang harus diingat perbuatan peserta didik tidak boleh dijadikan patokan dalam membedakan perhatian bahkan dalam menilai hasil belajar.

#### 4. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Penilaian Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di SMPN 1 Padang Gelugur dapat diambil kesimpulan: perilaku guru yang bisa diteladani di SMPN 1 Padang Gelugur pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 80,22 %. Kestabilan emosi guru di SMPN 1 padang Gelugur pada kategori cukup memperoleh tingkat capaian skor 74,34%. Tanggungjawab guru di SMPN 1 Padang Gelugur pada kategori cukup dengan tingkat capaian skor 78,98%. Kebijaksanaan/arif di SMPN 1

Padang Gelugur pada kategori cukup dengan tingkat capaian skor 72,1%. Berdasarkan kesimpulan penulis mengemukakan saran sebagai berikut: a) bagi guru mampu meningkatkan kompetensi kepribadian agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar serta karakter peserta didik dapat terbentuk dengan baik. b) bagi kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru menyangkut perilaku yang bisa diteladani bagi peserta didik agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

## Daftar Rujukan

- Rifma. (2013). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan I, XV(1)*, 48-53.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi%0AFakultas>
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Bandung*. Remaja Rosdakaryaa
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005
- Sujarwati, Ermita, Nellitawati, anisah. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru di SMK N 10 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL)*, 1(4), 116–119.  
<http://jeal.ppj.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/86>
- Ermita.(2012). Hubungan Antar Manusia dan Semangat Kerja Pegawai Oleh: Ermita Universitas Negeri Pdang  
*Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan.XII(2)*, 70-81
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.
- Zamhir, T. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK ) Kosgoro 2 Payakumbuh. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 737–746.
- Yulinarti, Mayang, Sulastri, Nellitawati, Al Kadri, Hanif. 2021. *Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri Padang Panjang. 1(4)*, 87–92.